

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Dalam menghasilkan suatu penelitian yang baik, maka penelitian bukan saja harus mengetahui aturan dalam melakukan penelitian, tetapi juga harus mempunyai keterampilan yaitu dengan menggunakan metode ilmiah dalam melaksanakan penelitian. Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2007:1). Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Data merupakan sumber penelitian yang paling utama karena data dapat memberikan gambaran tentang keadaan atau persoalan yang ada pada objek

penelitian. Data tersebut nantinya dapat digunakan sebagai dasar analisis penelitian setelah sebelumnya diolah dan diinterpretasikan, kemudian diadakan perbandingan-perbandingan antara teori-teori yang ada dengan pelaksanaannya, sehingga peneliti dapat menentukan bagaimana cara pemecahan masalah yang dihadapi oleh objek yang sedang diteliti. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria-kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Sugiyono (2005:4), mengemukakan dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis bahwa:

Metode penelitian bisnis, dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya aktual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari hubungan, kaitan, dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2007 : 38) adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terbagi menjadi dua macam, yaitu Variabel Independen (variabel bebas) dan Variabel Dependen (variabel terikat). Sugiyono (2007 : 390) mengemukakan bahwa,

Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal kerja yang diberi simbol X, sedangkan variabel dependennya adalah laba operasional yang diberi simbol Y.

Operasionalisasi variabel merupakan salah satu langkah setelah melakukan konseptualisasi dan merupakan suatu proses untuk mengembangkan apa yang disebut sebagai definisi variabel. Untuk lebih memahami variabel yang diteliti, maka penulis menjabarkan dalam konsep operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Modal Kerja (X)	Keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari – hari. (Agnes Sawir 2005:129)	Modal Kerja = aktiva lancar Modal kerja adalah jumlah aktiva lancar	Rasio
Laba Operasional (Y)	Laba operasional adalah kenaikan kekayaan akibat dari aktivitas teratur dari suatu usaha yang dibedakan dari aktivitas yang tidak berhubungan dengan usaha tersebut. (Komarudin , 1994 :144)	Selisih laba kotor dikurangi beban usaha	Rasio

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba-rugi dan neraca konsolidasi periode triwulan PT. Toko Gunung Agung, Tbk selama 6 tahun dengan 24 periode (1 Januari 2003 sampai dengan 31 Desember 2008). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai data berkala (*time series*), karena merupakan data rentetan waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu keadaan.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Data merupakan informasi yang telah diolah dan memiliki peranan penting dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian harus melalui

pengumpulan data untuk mendapatkan data yang reliabel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data mengenai objek masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah data laporan keuangan PT. Toko Gunung Agung, Tbk periode 1 Januari 2003 sampai dengan periode 31 Desember 2008.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Sugiyono (2007 : 169) menjelaskan,

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi terarah. Hipotesis dapat pula dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan yang lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah :

3.5.2.1 Uji linieritas Regresi

Sebelum uji regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji linieritas regresi dengan langkah – langkah sebagai berikut berikut :

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi a, disingkat (JK_a) dengan rumus :

$$jk_a = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a, disingkat ($JK_{b/a}$) dengan

$$\text{rumus : } jk_{b/a} = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu, disingkat (JK_r) dengan rumus :

$$JK_r = \sum y^2 - JK_a - JK_{b/a}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan, disingkat (JK_{kk}) dengan rumus :

$$JK_{kk} = \sum_x \left\{ \sum y^2 \frac{(y)^2}{n} \right\}$$

5. Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan, disingkat (JK_{tc}), dengan

$$\text{rumus : } JK_{tc} = JK_r - JK_{kk}$$

6. Menghitung derajat kebebasan kekeliruan, disingkat (dk_{kk}), dengan

$$\text{rumus } dk_{kk} = n - k; n = \text{banyaknya data ; } k = \text{banyaknya kelas}$$

7. Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan, disingkat (dk_{tc}), dengan rumus : $dk_{tc} = k - 2$
8. Menghitung rata – rata kuadrat kekeliruan, disingkat (RK_{kk}) dengan rumus : $RK_{kk} = JK_{kk} : dk_{kk}$
9. Menghitung rata – rata kuadrat ketidakcocokan, disingkat (RK_{tc}) dengan rumus : $RK_{tc} = JK_{tc} : dk_{tc}$
10. Menghitung nilai F ketidakcocokan, disingkat (F_{tc}) dengan rumus : $F_{tc} = RK_{tc} : RK_{kk}$
11. Menentukan nilai F dari tabel distribusi F pada tingkat kepercayaan tertentu dengan dk_{tc}/dk_{kk} hasil perhitungan menurut langkah 6 dan 7.
12. Memeriksa linieritas regresi, dengan ketentuan bila :
 - 1) F_{tc} hasil perhitungan $< f_{tabel}$, maka regresi tersebut linier.
 - 2) (F_{tc}) hitung $> F$ tabel, maka regresi tersebut tidak linier. Dalam hal ini harus dicari model tidak linier, misalnya model parabola kuadrat, parabola kubik, eksponensial, hiperbola dan sebagainya.

3.5.2.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba operasional, dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, Yaitu :

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2002:8)

Keterangan :

Y= Subyek variabel dependen yang di prediksi

a = konstanta regresi untuk X = 0

b = koefisien arah regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent

X= Subyek pada variabel yang mempunyai nilai tertentu

Besarnya a diketahui dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002:8)

Besarnya b diketahui dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002:8)

Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata – rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata – rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.